

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan harus menentukan berapa besar modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya (Sundjaja, 2003:283). Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debt), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan tidak mampu mencapai target laba yang telah ditentukan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2001) faktor-faktor tersebut antara lain : risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal, khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*). Namun secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Dalam kegiatan operasional terutama dimasa krisis, perusahaan dihadapkan adanya satu variasi dalam pembelanjaan, dalam arti terkadang perusahaan lebih baik menggunakan dana yang bersumber dari utang (*debt*), tetapi terkadang perusahaan lebih baik jika menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri (*equity*). Oleh karena itu, manajer keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis berusaha untuk memenuhi suatu sasaran tertentu mengenai perimbangan antara besarnya hutang dan jumlah modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan yang tercermin dalam struktur modal perusahaan.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengaruhnya terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembaliannya yang tinggi

memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara eksternal. Tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan. Penelitian terdahulu yang menghubungkan profitabilitas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Yusrianti (2013), Kartika (2009) dan Purwoko (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi (2013), Handayani (2011) dan Putri (2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan variabel yang dipertimbangkan pengaruhnya terhadap struktur modal. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan segera harus dipenuhi. Meskipun perusahaan tersebut memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tetapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka perusahaan tersebut dikatakan tidak likuid. Penelitian terdahulu yang menghubungkan likuiditas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Purwoko (2009), Margaretha (2010) dan Ernawati (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2011) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva juga merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan pengaruhnya terhadap struktur modal. Jika nilai aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka aktiva ini dapat digunakan sebagai jaminan yang semakin mengurangi risiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang. Bagian yang besar dari aktiva berwujud diharapkan berhubungan dengan leverage yang tinggi. Aktiva tetap seringkali digunakan sebagai jaminan dalam mendapatkan hutang, sehingga perusahaan yang banyak memiliki aktiva tetap akan mendapatkan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih sedikit. Penelitian terdahulu yang menghubungkan struktur aktiva terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Yusrianti (2013), Kartika (2009) dan Purwoko (2009) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwilestari (2010), Handayani (2011) dan Margaretha (2010) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva yang diuji pengaruhnya terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, mengetahui hubungan profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi manajemen, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan analisis dalam menjelaskan variabel-variabel penentu struktur modal dan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhinya.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas informasi serta wawasan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir

dari bab ini yaitu sistematika penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menguraikan populasi dan sampel penelitian. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Definisi operasional dan pengukuran variabel dimana diskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang diskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat obyek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian.

BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.